

## PENYALAHGUNAAN KOMPUTER PADA SISTEM PEMILU

### Kelompok 3:

1. Izzathul Mardhiyah (2207111385)
2. Raja Hafiza Ramanda Putra (2207135965)
3. Roza Diyana (2207125089)

### Penyalahgunaan Komputer pada Pemilu 2019

#### Kesalahan Entri Data

Pada saat pemilihan presiden pada 2019 diduga ada terjadinya kesalahan entri data yang dilakukan oleh pihak KPU. "Kalau ada yang menduga bahwa kami lakukan kecurangan, masa kami publikasikan? Jadi saya tegaskan tidak ada niat untuk curang. Kalau terjadi karena kesalahan input, itu saya menduga murni karena kesalahan human error," ujar Ketua KPU saat itu Arief Budiman dalam jumpa pers di kantornya, Jalan Imam Bonjol, Menteng, Jakarta Pusat, Sabtu (20/4/2019).

Karena hal tersebut, ada pihak yang memberikan disinformasi terkait pernyataan KPU dengan bertujuan untuk mengatakan bahwa KPU saat itu tidak netral dan ingin memenangkan salah satu paslon. Hal ini tentu dapat menyebabkan kericuhan masyarakat dan terjadinya ketidak seimbangan netralitas pihak tertentu. Berikut ini adalah UU ITE yang dilanggar oleh pihak yang memberikan disinformasi :

- 1) UU ITE Pasal 28 Ayat 1 Nomor 19 Tahun 2016
- 2) UU ITE Pasal 27 Ayat 3
- 3) UU ITE Pasal 35
- 4) UU ITE Pasal 30 Ayat 1

Sumber : <https://news.detik.com/berita/d-4518061/kpu-soal-kesalahan-entri-data-tak-ada-niat-curang-murni-human-error>.

### Potensi Penyalahgunaan Komputer pada Pemilu yang Akan Datang

1. **Gangguan pada Sistem Informasi Pemilu (SIP):** Pada hari pemungutan suara, terjadi beberapa kali gangguan pada Sistem Informasi Pemilu (SIP) yang dikelola oleh KPU (Komisi Pemilihan Umum). Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian hasil suara.
2. **Kontroversi Quick Count dan Real Count:** Terdapat perbedaan antara hasil quick count yang dilakukan oleh lembaga survei swasta dan hasil real count yang diumumkan oleh KPU. Hal ini menimbulkan kebingungan dan kontroversi di kalangan masyarakat.
3. **Penggunaan Teknologi Digital di TPS:** Beberapa Tempat Pemungutan Suara (TPS) menggunakan teknologi digital untuk memfasilitasi pemungutan suara elektronik. Namun, ada laporan tentang kesalahan atau kegagalan teknologi di beberapa TPS.
4. **Isu Keamanan Data Pemilih:** Ada kekhawatiran terkait keamanan data pemilih dan potensi risiko peretasan atau manipulasi data.
5. **Keterbatasan Akses Teknologi:** Beberapa daerah, terutama di pedesaan atau daerah terpencil, mungkin mengalami keterbatasan akses terhadap teknologi, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pemungutan suara elektronik.
6. **Isu Sosial Media dan Desinformasi:** Penggunaan media sosial dan potensi penyebaran informasi palsu atau disinformasi juga menjadi perhatian selama periode kampanye dan pemilihan.